

ARSIP YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA

Kedaulatan Rakyat - Rabu, 6 Mei 2015
Biennale Jogja XIII - Media Agency

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 2

RABU KLIWON, 6 MEI 2015
(17 REJEB 1948)

Indonesia-Nigeria dalam 'Biennale Jogja XIII'



KR-Surya Adi Lesmana

Kunjungan panitia Biennale Jogja XIII di Kantor Reduksi KR.

YOGYA (KR) - Biennale Jogja XIII (BJ XIII) yang merupakan edisi ketiga Biennale Ekuator akan digelar 1 November hingga 10 Desember mendatang. Hal ini disampaikan Ketua Yayasan Biennale Yustina Neni, saat berkunjung di Kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Senin (4/5).

Turut mendampingi Direktur BK XIII, Alia Swastika, Kurator BJ XIII Rain Rosidi dan Public Relations Ovie Ermawati. Kunjungan diterima Pemimpin Redaksi Kedaulatan Rakyat, Octo Lampito.

"Setelah sebelumnya pada edisi pertama 2011 bekerja sama dengan India dan edisi kedua 2013 dengan lima negara kawasan Arab, pada BJ XIII kali ini akan menggandeng Nigeria karena negara ini terbesar di Afrika Barat yang punya latar belakang proses demokrasi hampir mirip dengan Indonesia," jelas Yustina.

Tujuan kegiatan itu agar ada gagasan kreatif dan pemikiran kritis. Relasi Indonesia-Afrika diharapkan juga bisa dipresentasikan kepada publik luas. Setidaknya 24 orang seniman Indonesia dan 12 seniman Nigeria akan berperan serta pada ajang ini. Mereka di antaranya adalah Ardi Gunawan, Anti Tank, Arief Yudi, Dodo Hartoko, Elia Nurvita, Fitri Setyaningrum, ketjilbergerak, Serum, Turlen Handayani, Wukir Suryadi, Yazied Syafa'at, Yudi Tajudin dan Yustoni Voluntero. Sementara dari Nigeria adalah Aderemi Adegbite, Amarachi Okafor, Emeka Udemba, Ndidi Dike, Olanrewaju Tejuoso, Segun Adefila dan Victor Ehikhamenor. (Sal)-f